

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2018

SITI WURYANDARI

[sitiwuryandari000@gmail.com](mailto:sitiwuryandari000@gmail.com)

RIANA RACHMAWATI DEWI, SE, MSi, Ak, CA

[riana\\_rd40@yahoo.co.id](mailto:riana_rd40@yahoo.co.id)

PURNAMA SIDDI, SE, MSi

[purnama.siddi@yahoo.com](mailto:purnama.siddi@yahoo.com)

Universitas Islam Batik Surakarta

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis pengaruh firm size, likuiditas, liabilitas, shareholder equity, fixed asset dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2012. Penentuan sampel dalam penelitian ini ada 7 perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria yang ada. Teknik sampling yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa firm size, likuiditas, liabilitas, dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan shareholder equity dan fixed asset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.*

**Kata Kunci:** *profitabilitas, likuiditas, liabilitas, shareholder equity, fixed asset*

### ABSTRACT

*This study aims to observe and analyze the effect of firm size, liquidity, liabilities, shareholder equity, fixed assets and the company's growth rate on profitability. In this study the type of data used is quantitative data. The population of this study are all automotive manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2011-2012 period. Determination of the sample in this study there are 7 companies selected according to existing criteria. The sampling technique used is the purposive sampling method. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. Based on the results of the study indicate that firm size, liquidity, liabilities, and the company's growth rate affect profitability. While shareholder equity and fixed assets do not affect profitability.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, liabilities, shareholder equity, fixed asset*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

## PENDAHULUAN

Di Indonesia perusahaan yang bergerak di bidang otomotif dikuasai oleh berbagai produsen produk otomotif dari manca negara, seperti merk Honda, Toyota, Suzuki, Nissan, Mazda yang berasal dari Jepang, Chevrolet, Ford yang berasal dari Amerika, BMW, Volkswagen dan Mercedes Benz yang berasal dari Jerman dan beberapa merk mobil lainnya. Dunia otomotif semakin lama semakin semarak dan mengalami kemajuan, hal ini dapat dilihat dengan munculnya inovasi-inovasi baru untuk menarik dan memenuhi kebutuhan konsumen. Keberhasilan perusahaan menguasai pasar akan sangat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang ini yang dimana akan memberikan pengaruh atas struktur modal perusahaan. Pertumbuhan produksi yang dialami oleh perusahaan-perusahaan tersebut tidak terlepas dari tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagai pengembalian uang mereka yang diinvestasikan, rasio profitabilitas mencerminkan situasi kompetitif perusahaan disamping manajemen mutu. Hal ini mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan (Robinson, Elaine, Wendy, Michael, & Anthony, 2015). Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010).

*Firm Size* adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Veronica dan Siddharta, 2005). Menurut Brigham dan Huston, (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Dalam penelitian yang dilakukan (Al-Jafari & Samman (2015) dan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kripa & Ajasllari 2016) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Sebuah perusahaan harus memiliki tingkat likuiditas yang memadai karena hasil likuiditas yang berlebihan menunjukkan banyaknya dana menganggur yang tidak menciptakan nilai apapun. Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan *Current Ratio* (CR), *Current Ratio* merupakan sebuah rasio likuiditas yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham H., 2012). Hasil penelitian (Kripa dan & Ajasllari 2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutopo

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

*et al* (2015) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini liabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Halim (2007) *leverage* digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramesti *et.al* (2016), (Alarussi & Alhaderi 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

*Shareholder equity ratio* mengukur proporsi total aset yang diperoleh bukan dari utang, melainkan dari dana para investor. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan manajemen dalam menggunakan aset berdasarkan jumlah modal yang dimiliki (Kumalasari, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kripa dan Ajasllari 2016) menyatakan bahwa *shareholder equity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Ketika aktiva dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai

perusahaan (Nyamasege *et al*, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016), *fixed asset* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Khaled Al-Jafari dan Hazem Al Samman (2015) diketahui bahwa *fixed asset* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh pendapatan dan laba perusahaan. Menurut Sayilgan (2006) peningkatan pertumbuhan penjualan perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan struktur modal, bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Kripa dan Ajasllari 2016) mengungkapkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas? (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas? (3)

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Apakah liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas? (4) Apakah *shareholder equity* berpengaruh terhadap profitabilitas? (5) Apakah *fixed asset* berpengaruh terhadap profitabilitas? (6) Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

## Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan (1) untuk mengamati dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas (2) untuk mengamati dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas (3) untuk mengamati dan menganalisis pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas (4) untuk mengamati dan menganalisis pengaruh *shareholder equity* terhadap profitabilitas (5) untuk mengamati dan menganalisis pengaruh *fixed asset* terhadap profitabilitas (6) untuk mengamati dan menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

## Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Memberikan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *firm size*, likuiditas, liabilitas, *shareholder equity*, *fixed asset* dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh *firm size*, likuiditas, liabilitas, *shareholder equity*, *fixed asset* dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

## Tinjauan Pustaka

### Signalling Theory

Menurut Hartono (2005) teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal – signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. Teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti kreditor dan investor.

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Pemeringkatan perusahaan yang telah *go-public* lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen. Penggunaan teori signaling, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham.

## Konsep Profitabilitas

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut Sawir (2008) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) perusahaan dalam kegiatan operasinya.

## Konsep Firm Size

Size merupakan simbol ukuran perusahaan. Menurut Brigham dan

Huston, (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

## Konsep likuiditas

Menurut Brigham (2012:134) *Current Rator* (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

## Konsep Liabilitas

Dalam penelitian ini liabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Leverage*. Menurut Kasmir (2014) *leverage* digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu ukuran dari *leverage*.

## Konsep Shareholder Equity

*Shareholder equity ratio* mengukur proporsi total aset yang diperoleh bukan dari utang, melainkan dari dana para investor. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan manajemen dalam menggunakan aset berdasarkan jumlah modal yang dimiliki (Kumalasari, 2014).

## Konsep Fixed Asset

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Semakin besar *Fixed Financial Asset* (FFA) yang dimiliki perusahaan berarti perusahaan memiliki jaminan yang besar untuk hutangnya sebagai sumber pendanaan eksternal perusahaan. Skala pengukuran *Fixed Financial Asset* (FFA) adalah rasio satuan persen (%), (Waston & Copeland, 2000).

## Konsep Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dinyatakan sebagai pertumbuhan aset, yang diukur dengan menggunakan hasil bagi antara selisih nilai total aset tahun ke-t dan total aset tahun ke-t-1 dengan total aset tahun ke-t-1.

## Penelitian Sebelumnya

(Al-Jafari & Samman 2015) meneliti tentang *determinants of profitability: evidence from industrial companies listed on Muscat Securities Market*. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel total penjualan, modal kerja, rasio ekuitas hutang rasio leverage dan perputaran aset rasio berpengaruh terhadap profitabilitas, serta likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sutopo *et al* (2015) meneliti tentang pengaruh modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan AGRO di BEI. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa modal kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan sampel

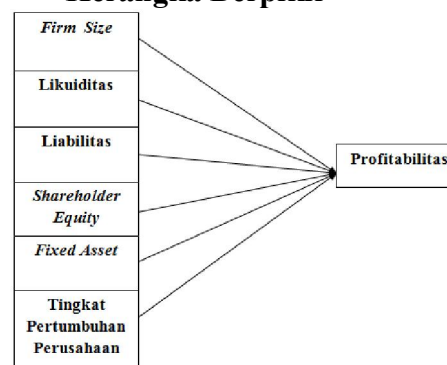
perusahaan AGRO yang terdaftar di BEI tahun 2008 – 2012.

(Kripa dan Ajasllari 2016) meneliti tentang *factors affecting the profitability of insurance companies in Albania*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pertumbuhan, liabilitas, likuiditas, *fixed asset*, *firm size* (ukuran perusahaan) dan *shareholder equity* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ali Saleh Alarussi & Sami Mohammed Alhaderi (2018) meneliti tentang *factors affecting profitability in Malaysia*. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan, *working capital*, efisiensi perusahaan, likuiditas perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dian Pramesti *et.al* (2016) meneliti tentang pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, aktivitas dan *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas.

## Kerangka Berpikir



# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

## Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Penelitian Mohamed Khaled Al-Jafari & Hazem Al Samman (2015) dan Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari uraian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah :

**H<sub>1</sub> : Firm Size berpengaruh terhadap profitabilitas.**

Penelitian Mohammed Khaled Al-Jafari & Hazem Al Samman (2015), Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari uraian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah :

**H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.**

Penelitian Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016), Dian Pramesti *et al* (2016) menunjukkan bahwa liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari uraian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah :

**H<sub>3</sub> : Liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.**

Penelitian Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016) menyatakan bahwa *shareholder equity* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari uraian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah :

**H<sub>4</sub> : Shareholder equity ratio berpengaruh terhadap profitabilitas**

Penelitian Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa dan Msc. Dorina Ajasllari (2016) serta penelitian yang dilakukan oleh Ali

Salah Alarussi dan Sami Mohammed Alhaderi (2018) menyatakan bahwa *fixed asset* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari uraian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah :

**H<sub>5</sub> : Fixed Asset berpengaruh terhadap profitabilitas.**

Penelitian Mohamed Khaled Al-Jafari & Hazem Al Samman (2015) dan Dalam penelitian Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016) diketahui bahwa *fixed asset* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari uraian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah :

**H<sub>6</sub> : Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.**

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel Dependen, adalah Profitabilitas. (2) Variabel Independen, adalah *Firm Size*, Likuiditas, Liabilitas, *Shareholder Equity*, *Fixed Asset*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas); uji regresi linear berganda (uji regresi, uji ketepatan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

model, uji t dan uji koefisien determinasi).

diuji. Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 3

## Hasil Uji Multikolinieritas

HASIL PENELITIAN			Variabel	Tolerance	VIF	Stand	Keterangan
Tabel 1 Penentuan Sampel Penelitian							
No	Keterangan	Jumlah					
1	Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI	15	<i>Firm Size</i>	0,248	4,027	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian.	(2)	Likuiditas	0,271	3,684	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	Perusahaan yang tidak menghasilkan laba selama periode penelitian.	(6)	Liabilitas	0,104	9,607	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
4	<b>Jumlah sampel penelitian per periode penelitian</b>	7					
5	<b>Jumlah Observasi ( 7 X 7 tahun periode penelitian)</b>	49	<i>Shareholder Equity</i>	0,107	9,382	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
6	<b>Data Outlier</b>	(8)					
7	<b>Jumlah data diobservasi</b>	41	<i>Fixed Asset</i>	0,383	2,614	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
			Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	0,401	2,496	< 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2019

## Uji Analisis Data

### a. Analisis Statistik Deskriptif

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan kolmogorov semiriv, yaitu subjek dengan taraf sig. ( $\alpha$ ) 0,05 jika nilai  $p > \alpha$  maka data berdistribusi normal atau sebaliknya. Berdasarkan tabel dibawah ini Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dalam penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2

## Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Stand ar	Keterangan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,200	>0,05	Normal

Sumber : Lampiran

#### 2) Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang



# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Model	Sig.	Std.	Keterangan	
<i>Firm Size</i>	0,526	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas	
Liquiditas	0,576	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas	
Liabilitas	0,684	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas	
<i>Shareholder</i>	0,664	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas	
Model	DU<	DW	<4 – DU	Keterangan
1	1,1891 <	1,949	<2,810 9	Tidak terjadi autokorelasi
<i>Equity</i>				
<i>Fixed Asset</i>	0,785	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas	
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	0,609	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas	

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai toleransi >0,10 sedangkan nilai VIF

variabel <10, jadi tidak terjadi multikolenieritas antara variabel bebas.

### 3) Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa DW adalah 1,949 dan nilai DU adalah 1,189. Nilai DW berada pada daerah  $DU < DW < 4 - DU$ , sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah autokorelasi dan layak digunakan.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan metode *Spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Berdasarkan hasil dari tabel 7 menunjukkan bahwa signifikansi >0,05 maka dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Regresi Linier Berganda

#### 1) Model Regresi

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 0,201 - 0,007X_1 + 0,021X_2 - 0,048X_3 - 0,097X_4 + 0,063X_5 + 0,180X_6 + e$$

Keterangan :

Y: Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

$X_1$  : *Firm Size*

$X_2$ : Likuiditas

$X_3$ : Liabilitas

$X_4$ : *Shareholder Equity*

$X_5$ : *Fixed Asset*

$X_6$ : Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

e : Error

### 2) uji Kelayakan Model

#### a) uji statistik

Tabel 9  
Tes F Statistik

Model	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
-------	--------------	-------------	------------

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Model	Unstandardized Coefficients	
		B
1 (Constant)		0,201
Firm Size		-0,007
Likuiditas		0,021
Liabilitas		-0,048
Shareholder Equity		-0,097
Fixed Asset		0,063
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan		0,180

1			
Regressio	7,838	>2,494	Model Layak
n			

Sumber : Lampiran

Dari tabel menunjukkan hasil uji F yang memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 7,838 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,494. Karena nilai  $F_{hitung} >$  dari pada  $F_{tabel}$  ( $7,838 > 2,494$ ), maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel *firm size*, likuiditas, liabilitas, *shareholder equity*, *fixed asset* dan tingkat pertumbuhan perusahaan secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### b) Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Berdasarkan tabel 10, jika nilai t hitung  $>$  t tabel dan sig  $< 0,05$  maka variabel secara parsial mempengaruhi variabel independe.

Tabel 10  
Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Std.	Keterangan
$H_1$	-5,207	>2,032	0,000	<0,05	Diterima
$H_2$	3,215	>2,032	0,003	<0,05	Diterima
$H_3$	-3,290	>2,032	0,002	<0,05	Diterima
$H_4$	-1,699	>2,032	0,098	<0,05	Ditolak
$H_5$	1,808	>2,032	0,079	<0,05	Ditolak
$H_6$	4,671	>2,032	0,000	<0,05	Diterima

### c) Uji Koefisien Determinan Adjusted ( $R^2$ )

Tabel 11  
Hasil Uji  $R^2$

Sumber : Lampiran

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien

determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai adjusted R square ( $R^2$ ) sebesar 0,580 atau 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *firm size*, likuiditas, liabilitas, *shareholder equity*, *fixed asset* dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 58%, sedangkan sisanya 42% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Ada pengaruh antara *firm size* dengan profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian Ali Saleh Alarussi & Sami Mohammed Alhaderi (2018) artinya tinggi rendahnya variabel *firm size* ditentukan oleh variabel profitabilitas. semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan keuntungan (profit) perusahaan.

Ada pengaruh antara likuiditas dengan profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramesti *et.al* (2016) artinya tinggi rendahnya variabel likuiditas ditentukan oleh variabel profitabilitas. Dalam hal likuiditas mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya sehingga mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Ada pengaruh antara liabilitas dengan profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016) artinya tinggi rendahnya variabel liabilitas ditentukan oleh variabel profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang semakin besar pada

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Tidak ada pengaruh antara *shareholder equity* dengan profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016) artinya tinggi rendahnya variabel *shareholder equity* tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas.

Tidak ada pengaruh antara *fixed asset* dengan profitabilitas, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016), artinya tinggi rendahnya variabel *fixed asset* tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas.

Ada pengaruh antara tingkat pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian Assoc. Prof. Dr. Dorina Kripa & Msc. Dorina Ajasllari (2016) artinya tinggi rendahnya variabel tingkat pertumbuhan perusahaan ditentukan oleh perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini untuk :

- (1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas.
- (2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
- (3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas.
- (4) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *shareholder equity* terhadap profitabilitas.

(5) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *fixed asset* terhadap profitabilitas.

(6) Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2018 dengan sampel 7 perusahaan dengan pengambilan metode *purposive sampling*. Menggunakan teknik analisis data analisis regresi berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa : *firm size*, likuiditas, liabilitas, dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *shareholder equity* dan *fised asset* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan berupa : (1) Variable independen pada penelitian ini hanya mempengaruhi variable dependen sebesar 58%. (2) penelitian ini hanya terbatas untuk perusahaan sektor otomotif yang setiap tahunnya mengalami laba selama periode 2012 – 2018 sehingga sampel yang diperoleh hanya 7 perusahaan. (3) penelitian ini hanya dilakukan selama 7 tahun yaitu tahun 2012-2018. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat: (1) diharapkan peneliti selanjutnya menambah variable yang berpengaruh terhadap profitabilitas agar variable independen mampu mempengaruhi 100%. (2) menambah menggunakan sampel seluruh perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 47 – 59

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Indonesia agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke perusahaan yang lainnya. (3) diharapkan peneliti selanjutnya menambah jangkauan tahun penelitian agar hasil dari penelitian lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jafari, M. K., & Samman, H. A. (2015). Determinants of Profitability: Evidence from industrial Companies Listed on Muscat Securities Market. *Review of European Studies*, 7 (11).
- Allarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors Effecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*.
- Brigham, E F; J, F Houston;. (2011). *Essentials of financial Management* (second edition ed.). Singapore: Chengange Learning Asia Pte Ltd.
- Brigham, H. (2012). *dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi kesepuluh ed.). Jakarta: Salemba empat.
- Dorina, Kripa; Dorina, Ajasllari;. (2016). Factors Effecting the Profitability of insurance companies in Albania. *European Journal of Multidisciplinary Studies*, 1 (1).
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, II (1), 13 - 28.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10.
- Puspitasari, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, I (3).
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap

